

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk menggunakan analisis *current ratio*, *debt to equity ratio*, pendapatan perlembar saham, dan *return on equity*.

1. Rasio likuiditas

Secara keseluruhan rasio likuiditas menggambarkan PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk berada dalam kondisi yang tidak baik. Karena jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan taksiran tingkat penjualan yang akan datang sehingga tingkat perputaran persediaan rendah dan menunjukkan adanya over interstment dalam persediaan dan Current ratio yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditas yang rendah daripada aktiva lancar.

2. Rasio leverage

Pada hakikatnya hasil perhitungan *debt to equity ratio* PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk tahun 2008-2016 mengalami penurunan walaupun pada tahun 2011 mengalami kenaikan, dapat dilihat bahwa perusahaan dalam kondisi yang *solvable*, nilai *debt to equity ratio* jika semakin turun maka menunjukkan kinerja keuangan yang bagus untuk rasio leverage, karena kemampuan perusahaan menutup seluruh utangnya melalui modal sendiri semakin bagus.

3. Rasio pasar

Pada hakikatnya pendapatan perlembar saham PT Ultrajaya Milk Industry Tbk banyak mengalami penurunan meskipun 2 tahun terakhir yaitu tahun 2015 dan 2016 mengalami peningkatan yang cukup tinggi sehingga menghasilkan pendapatan perlembar saham yang besar. Dengan saham yang meningkat maka akan menjadi daya tarik bagi para investor. Menurut para ahli salah satu indikator kesuksesan perusahaan serta mempengaruhi proyeksi dimasa yang akan datang. Dengan nilai EPS yang besar maka investor dapat tertarik karena besarnya dividen yang akan di bagikan.

4. Rasio profitabilitas

ROE yang didapat PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk mengalami kenaikan ROE pada tahun 2010, 2011, 2012, 2015, dan 2016 tetapi ROE yang didapatkan masih di bawah 40%. Karena standar industry *return on equity* adalah 40%. Berarti posisi ROE PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk tidak baik. Karena adanya peningkatan pendapatan tetapi laba yang dihasilkan tidak cukup baik.

5. Rasio Aktivitas

Total asset turnover (TAT) PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk memiliki *Total asset turnover* (TAT) baik yang artinya perusahaan baik dalam mengelola asetnya. semakin tinggi *total asset turn over* maka akan semakin tinggi tingkat efisisensi perusahaan dalam penggunaan aktivitya sehingga membatasi pembelian aktiva baru yang dapat mengurangi modal sehingga akan meningkatkan *return on equity* (ROE).

5.2 Implikasi Manajerial

Hasil dari penelitian dan hasil kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Dilihat dari hasil *current ratio* ,manajemen perusahaan agar dapat memperhatikan uang kas atau aktiva lancar lainnya, karena sangat memiliki pengaruh terhadap *current ratio*. manajemen perusahaan agar dapat mengoptimalkan hasil dari *current ratio*. Dimana hasil dari total *current ratio* dapat dilakukan dengan seefisien mungkin dengan memanfaatkan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.
2. Dilihat dari hasil *debt to equity ratio*, menunjukkan meningkatnya total ekuitas. *debt to equity* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. total kewajiban meningkat dan diikuti dengan total ekuitas yang juga meningkat sehingga menyebabkan kurangnya kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman dari kreditor.
3. Dilihat dari hasil pendapatan perlembar saham, menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi sehingga menghasilkan pendapatan perlembar saham yang besar. Dengan saham yang meningkat maka akan menjadi daya tarik bagi para investor. Menurut para ahli salah satu indikator kesuksesan perusahaan serta mempengaruhi proyeksi dimasa yang akan datang.

Dengan nilai EPS yang besar maka investor dapat tertarik karena besarnya dividen yang akan di bagikan.

4. Dilihat dari hasil *return on equity* ,manajemen perusahaan agar dapat meningkatkan laba bersih agar mampu memiliki nilai *return on equity* yang besar. Dimana para investor selalu mengandalkan hasil perhitungan dari ROE sebelum melakukan investasi di sebuah perusahaan.
5. Dilihat dari hasil *total asset turn over*, menunjukkan hasil yang baik artinya perusahaan baik dalam mengelola asetnya. semakin tinggi *total asset turn over* maka akan semakin tinggi tingkat efisisensi perusahaan dalam penggunaan aktivitya sehingga membatasi pembelian aktiva baru yang dapat mengurangi modal sehingga akan meningkatkan *return on equity* (ROE).

5.3 Keterbatasan

Skripsi ini mempunyai keterbatasan, penelitian ini hanya menganalisis sebagian kecil dari rasio keuangan, sehingga hasil penelitian kurang maksimal. Kedepan diharapkan dilakukan pengembangan analisis untuk seluruh rasio keuangan dan penambahan alat ukur kinerja keuangan lainnya seperti *good corporate governance* atau tata kelola perusahaan.